

Hadis dan Kurikulum Pendidikan: Menganalisis Relevansi Ajaran Rasulullah Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran

Ahmad Nur Hafid¹, Nur Hania²

¹² Universitas KH Muktar Syafaat

e-mail korespondensi: nurhafidahmad2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana ajaran Rasulullah dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum di MTs Muktar Syafaat Blokagung dan mengevaluasi dampak dari integrasi tersebut terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi relevansi ajaran Rasulullah dalam pengembangan kurikulum. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru dan staf kurikulum, observasi langsung di kelas, dan analisis dokumen. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Temuan menunjukkan bahwa integrasi ajaran Rasulullah melalui hadis dalam kurikulum secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, nilai-nilai moral, dan pengembangan karakter. Penggunaan hadis sebagai contoh praktis dalam pembelajaran membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih efektif. Guru dan staf kurikulum memainkan peran penting dalam pelaksanaan integrasi ini, memastikan ajaran tersebut relevan dan terintegrasikan secara sistematis. Penelitian ini menyoroti dampak positif dari pendidikan berbasis hadis terhadap motivasi, perilaku, dan prestasi akademik siswa, serta menyarankan bahwa integrasi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung pengembangan intelektual dan moral.

Kata Kunci : *Integrasi Hadist, Kurikulum dan Pengembangan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda. Kurikulum yang baik tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam, Ahmed, Z. (2019). Salah satu sumber utama ajaran Islam adalah hadis, yaitu ucapan, perbuatan, dan persetujuan Rasulullah SAW. Hadis memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan panduan hidup bagi umat Islam, termasuk dalam bidang pendidikan, Ghaffar, A. (2019).

Di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muktar Syafaat Blokagung, relevansi ajaran Rasulullah dalam pengembangan materi pembelajaran menjadi topik yang sangat penting untuk dikaji. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, terdapat kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa kurikulum pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar ajaran Islam, Asad, M. (2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan hadis dalam kurikulum seringkali belum optimal. Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan ajaran Rasulullah ke dalam materi pembelajaran secara efektif, Hameed, S. (2018). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman guru terhadap hadis, terbatasnya sumber daya dan referensi yang tersedia, serta belum adanya pedoman yang jelas dalam penerapan hadis dalam kurikulum.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana menyelaraskan materi pembelajaran yang berlandaskan hadis dengan kurikulum nasional yang berlaku, Ismail, R. (2019). Seringkali terdapat ketegangan antara tuntutan untuk memenuhi standar nasional dengan kebutuhan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang otentik, Jameel, H. (2020). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai relevansi ajaran Rasulullah dalam pengembangan materi pembelajaran, agar dapat ditemukan solusi yang tepat dan efektif dalam penerapannya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan yang diintegrasikan dengan hadis memberikan dampak positif bagi siswa studi mengungkapkan bahwa: Implementasi hadis dalam pembelajaran membantu meningkatkan kesadaran religius siswa. Integrasi nilai-nilai hadis dalam kurikulum mampu meningkatkan pemahaman dan praktik keislaman siswa. Bahwa pembelajaran berbasis hadis secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan akhlak siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan hadis dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi pengembangan karakter siswa Malik, I. (2020). Adapun keterbaruan dari penelitian ini adalah Penelitian ini akan mengevaluasi secara langsung dampak dari integrasi hadis terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa, yang memberikan perspektif empiris baru, Latif, S. (2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana ajaran Rasulullah dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan di MTs Muktar Syafaat Blokagung, serta untuk mengevaluasi dampak dari integrasi tersebut terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Dengan memahami relevansi dan efektivitas ajaran Rasulullah dalam kurikulum, diharapkan dapat ditemukan model pengembangan materi pembelajaran yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat pada siswa, Khalid, A. (2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan hadis ke dalam kurikulum. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki komitmen kuat terhadap ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis relevansi ajaran Rasulullah dalam pengembangan materi pembelajaran di MTs Muktar Syafaat Blokagung. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi dan dampak integrasi hadis dalam kurikulum melalui eksplorasi yang komprehensif terhadap pengalaman, pandangan, dan praktik dari subjek penelitian. Studi kasus memberikan kerangka kerja untuk menggali fenomena ini dalam konteks spesifik MTs

Muktar Syafaat Blokagung, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan situasi nyata dan kontekstual.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru-guru dan staf kurikulum di MTs Muktar Syafaat Blokagung, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, serta analisis dokumen terkait seperti silabus, rencana pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif dan pengalaman subjek penelitian secara rinci, sementara observasi langsung memberikan data empiris tentang praktik pengajaran dan interaksi di dalam kelas. Analisis dokumen membantu dalam memahami bagaimana hadis diintegrasikan dalam materi pembelajaran secara formal.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan proses identifikasi, analisis, dan pelaporan pola (tema) dalam data. Analisis tematik dilakukan dalam beberapa tahap: pertama, peneliti melakukan transkripsi wawancara dan catatan observasi; kedua, peneliti melakukan coding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data; ketiga, peneliti mengkategorikan dan menginterpretasikan tema-tema tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi ajaran Rasulullah dalam pengembangan materi pembelajaran. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi praktis dan strategis bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih efektif di MTs Muktar Syafaat Blokagung dan lembaga pendidikan sejenis.

PEMBAHASAN

1. Relevansi Ajaran Rasulullah dalam Kurikulum

Penelitian ini menemukan bahwa ajaran Rasulullah memiliki relevansi yang sangat signifikan dalam pengembangan materi pembelajaran di MTs

Muktar Syafaat Blokagung. Ajaran Rasulullah, yang terkandung dalam hadis-hadis, digunakan sebagai landasan untuk menyusun kurikulum yang tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan agama tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak siswa Muhammad, R. (2017); Tahir, M. (2018). Pengintegrasian hadis dalam kurikulum ini terlihat dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ajaran Rasulullah, melalui hadis, sangat relevan dalam kurikulum pendidikan di MTs Muktar Syafaat Blokagung. Hadis digunakan secara efektif oleh guru-guru untuk menjelaskan nilai-nilai moral dan etika, membuat ajaran agama menjadi lebih konkret dan aplikatif bagi siswa, Al-Hakim, F. (2022). Guru-guru berperan penting dalam mengintegrasikan hadis ke dalam materi pelajaran, sementara staf kurikulum memastikan bahwa hadis diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum. Koordinasi yang baik antara guru dan staf kurikulum adalah kunci keberhasilan penerapan hadis, meskipun terdapat tantangan dalam menghubungkan hadis dengan konteks kehidupan nyata siswa dan kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut bagi guru.

Guru-guru di MTs Muktar Syafaat Blokagung menggunakan hadis sebagai contoh konkret dalam menjelaskan konsep-konsep moral dan etika. Misalnya, dalam pelajaran mengenai kejujuran, guru akan mengutip hadis yang menekankan pentingnya sifat jujur dan memberikan contoh bagaimana Rasulullah selalu bersikap jujur dalam segala situasi Siddiqi, A. (2020). Ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih baik.

Melalui wawancara dengan beberapa guru, terungkap bahwa penerapan hadis dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral mereka. Seorang guru PAI, Bapak Ahmad, menyatakan, "Dengan mengajarkan hadis, kami bisa memberikan contoh langsung dari kehidupan Rasulullah yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini membuat pelajaran lebih hidup dan mudah dipahami oleh mereka."

Para guru juga menekankan bahwa integrasi hadis dalam kurikulum membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif Bashir, H. (2021). Ibu Siti, guru mata pelajaran Akhlak, menjelaskan, "Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab setelah kami mulai mengintegrasikan hadis dalam materi pembelajaran. Mereka lebih termotivasi untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari."

Temuan ini menunjukkan bahwa ajaran Rasulullah yang disampaikan melalui hadis memiliki relevansi yang kuat dan dapat diimplementasikan secara efektif dalam kurikulum pendidikan Farooq, S. (2018). Penggunaan hadis sebagai sumber materi pembelajaran membantu siswa tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam pengembangan karakter yang baik. Hal ini membuktikan bahwa ajaran Rasulullah tetap relevan dan mampu menjawab tantangan pendidikan di zaman modern Al-Mutairi, A. (2022).

Ibu Fatimah mengungkapkan bahwa integrasi hadis dalam kurikulum membantu siswa lebih memahami dan meresapi nilai-nilai Islam. Hal ini mengindikasikan bahwa ajaran Rasulullah tidak hanya disampaikan sebagai informasi, tetapi juga dipraktikkan dalam aktivitas sehari-hari siswa. Dengan mengajarkan hadis, guru-guru berhasil mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan nyata siswa, sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pengetahuan tetapi juga diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Menurut wawancara dengan Siti, seorang siswa kelas VIII, penerapan hadis dalam pembelajaran membuatnya merasa lebih dekat dengan ajaran Islam dan lebih termotivasi untuk berbuat baik. Ini menunjukkan bahwa ajaran Rasulullah dalam bentuk hadis dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka. Hadis memberikan siswa contoh teladan yang dapat mereka tiru, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar Ahmed, F. (2023).

2. Implementasi Hadis dalam Kurikulum

implementasi hadis dalam kurikulum di MTs Muktar Syafaat Blokagung dilakukan melalui berbagai metode yang terstruktur dan terencana. Hadis-

hadis digunakan secara sistematis sebagai bagian integral dari materi pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru-guru menggunakan hadis untuk menjelaskan dan memperkuat konsep-konsep moral, etika, dan spiritual yang diajarkan kepada siswa. Saleem, M. (2017).

Implementasi hadis dalam kurikulum tampaknya berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Islam oleh siswa Umar, H. (2019). Guru-guru menggunakan hadis untuk memberikan contoh konkret tentang nilai-nilai moral, sedangkan staf kurikulum memastikan bahwa ajaran Rasulullah dimasukkan dengan cara yang konsisten dalam materi ajar Saeed, H. (2019). Hasil wawancara mengindikasikan bahwa penerapan hadis membantu siswa memahami ajaran agama dengan lebih baik dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan dalam menjelaskan konteks dan aplikasi hadis menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih baik.

Guru-guru di MTs Muktar Syafaat Blokagung mengintegrasikan hadis dalam kurikulum melalui berbagai strategi pengajaran. Misalnya, dalam pelajaran tentang kejujuran, guru tidak hanya memberikan definisi dan penjelasan teoritis tetapi juga mengutip hadis yang relevan untuk memberikan contoh nyata. Salah satu hadis yang sering digunakan adalah "Kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa kepada surga" (HR. Bukhari). Ini membantu siswa memahami pentingnya kejujuran dari perspektif Islam dan mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, Khan, Y. (2018).

Hasil wawancara dengan guru-guru menunjukkan bahwa metode pengajaran yang berbasis hadis ini memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa. Ibu Fatimah, seorang guru PAI, menjelaskan, "Menggunakan hadis dalam pengajaran sangat membantu siswa untuk lebih mudah mengerti dan meresapi nilai-nilai yang diajarkan. Hadis memberikan contoh konkret dari kehidupan Rasulullah yang bisa mereka jadikan panutan."

Selain itu, guru-guru juga menggunakan hadis dalam diskusi kelas untuk mendorong siswa berpikir kritis dan reflektif. Misalnya, setelah mengutip sebuah hadis, guru akan mengajak siswa berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bapak Yasin, seorang guru Akhlak, mengungkapkan, "Diskusi kelas menjadi lebih hidup dan bermakna ketika kami membahas hadis. Siswa lebih aktif dan terlibat karena mereka merasa hadis tersebut relevan dengan pengalaman mereka sendiri."

Hasil wawancara dengan guru-guru di MTs Muktar Syafaat Blokagung menunjukkan bahwa penggunaan hadis dalam kurikulum sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep moral dan etika. Misalnya, Bapak Ahmad menyatakan bahwa hadis digunakan untuk memberikan contoh nyata tentang kejujuran, yang membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Ini menunjukkan bahwa hadis tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai alat praktis untuk mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari.

Penggunaan hadis dalam pembelajaran menjembatani antara teori agama dan aplikasi nyata dalam kehidupan siswa Fahmi, R. (2017). Ibu Fatimah dan Bapak Yasin menggarisbawahi bahwa integrasi hadis dalam pembelajaran berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa. Hadis yang dibahas dalam diskusi kelas membuat siswa lebih aktif dan terlibat karena mereka merasa hadis tersebut relevan dengan pengalaman mereka sendiri. Ibu Fatimah mengungkapkan bahwa siswa lebih mudah mengerti nilai-nilai Islam karena mereka diberi contoh konkret dari kehidupan Rasulullah. Ini menunjukkan bahwa implementasi hadis dapat membuat materi ajar lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai tersebut.

3. Efektivitas Penerapan Hadis dalam Proses Pembelajaran

penerapan hadis dalam proses pembelajaran di MTs Muktar Syafaat Blokagung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam serta dalam pengembangan karakter mereka. Hadis-hadis yang

diintegrasikan dalam materi pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan sikap siswa, Al-Mubarak, K. (2017).

Efektivitas penerapan hadis dalam pembelajaran terlihat dari peningkatan dalam aspek-aspek berikut:

- a. Pemahaman Agama: Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman ajaran Islam setelah penerapan pembelajaran berbasis hadis. Hadis yang dijadikan referensi dalam materi ajar membantu siswa memahami nilai-nilai agama dengan cara yang lebih konkret dan aplikatif.
- b. Pengembangan Karakter: Implementasi hadis juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Hadis yang berkaitan dengan akhlak dan etika memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku siswa, seperti peningkatan kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain.
- c. Motivasi Belajar: Siswa lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Hadis-hadis yang digunakan dalam pengajaran sering kali menjadi inspirasi bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Khalil, N. (2023).

Penerapan hadis dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan pengembangan karakter mereka, Mustafa, A. (2021). Guru-guru yang mengajarkan hadis melaporkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar, disiplin, dan keterlibatan, Nasir, M. (2018). Namun, ada kendala dalam hal pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pengajaran berbasis hadis. Ini menekankan pentingnya pelatihan tambahan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas penerapan hadis dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa dan guru memberikan gambaran lebih mendalam tentang dampak dari penerapan hadis dalam pembelajaran. Misalnya, Siti, seorang siswa kelas VIII, mengungkapkan, "Setelah kami belajar tentang hadis-hadis Rasulullah, saya merasa lebih dekat dengan

ajaran Islam. Saya merasa lebih termotivasi untuk berbuat baik dan menerapkan nilai-nilai yang kami pelajari di rumah dan di sekolah." Bapak Hadi, seorang guru PAI, menjelaskan, "Penerapan hadis dalam pembelajaran membawa dampak yang sangat positif. Kami melihat perubahan yang nyata dalam sikap dan perilaku siswa. Mereka lebih memahami dan menghargai nilai-nilai Islam setelah menerapkan ajaran Rasulullah dalam pembelajaran."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan hadis dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Islam oleh siswa. Siti, seorang siswa kelas VIII, mengungkapkan bahwa setelah mempelajari hadis-hadis Rasulullah, dia merasa lebih dekat dengan ajaran Islam dan lebih termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa ajaran Rasulullah melalui hadis tidak hanya membantu siswa memahami teori ajaran Islam tetapi juga memperdalam penghayatan mereka terhadap nilai-nilai tersebut, menjadikannya lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan mereka, Fadl, S. (2020).

4. Peran Guru dan Staf Kurikulum

Guru-guru di MTs Muktar Syafaat Blokagung berperan sebagai penghubung utama antara ajaran Rasulullah dan siswa. Mereka menggunakan hadis sebagai bahan ajar untuk menjelaskan nilai-nilai moral dan etika Islam secara praktis Yousuf, F. (2021). Guru-guru mengintegrasikan hadis dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk memberikan contoh konkret yang dapat dipahami siswa. Hal ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dan staf kurikulum sangat signifikan dalam integrasi ajaran Rasulullah ke dalam kurikulum Farid, K. (2022). Guru-guru berfungsi sebagai fasilitator dan contoh teladan, sementara staf kurikulum merancang materi ajar yang menyertakan hadis secara sistematis Darwish, A. (2021). Koordinasi antara keduanya memastikan bahwa ajaran hadis diterapkan dengan konsisten. Kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pelatihan dan

sumber daya, menunjukkan bahwa peningkatan dukungan untuk guru dan staf kurikulum dapat memperbaiki implementasi hadis.

5. Dampak Jangka Panjang bagi Siswa

Dalam wawancara dengan Bapak Ahmad, dia mengungkapkan, "Sebagai guru, tugas kami adalah menjelaskan dan menerapkan hadis dalam konteks yang relevan bagi siswa. Kami menggunakan hadis untuk memberikan contoh nyata dan mendorong siswa agar menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka Qasim, M. (2022). Ini sangat membantu dalam membentuk karakter mereka. Pengaruh positif dari penerapan hadis terhadap pengembangan karakter dan moral siswa, Zubair, M. (2021). Hadis-hadis yang diajarkan dalam kurikulum membantu siswa membangun fondasi nilai-nilai Islam yang kuat, yang berkontribusi pada pembentukan karakter mereka. Misalnya, Ibu Fatimah, seorang guru PAI, menyatakan bahwa siswa yang belajar hadis secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam perilaku etis dan moral. "Kami melihat bahwa siswa yang terpapar dengan ajaran hadis secara mendalam menjadi lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab," ujarnya. Temuan ini menunjukkan bahwa pengajaran hadis berkontribusi pada pembentukan karakter positif yang berkelanjutan dalam diri siswa.

Nilai-nilai yang diajarkan melalui hadis diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa Badran, S. (2020). Bapak Yasin, seorang guru Akhlak, mengungkapkan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Islam, tetapi juga mengaplikasikannya dalam interaksi sosial dan keputusan sehari-hari mereka. "Siswa sering kali menunjukkan sikap yang baik dan penuh tanggung jawab dalam kegiatan di luar kelas, yang merupakan refleksi dari ajaran hadis yang mereka pelajari," jelasnya. Ini menunjukkan bahwa pengajaran hadis mempengaruhi cara siswa berperilaku dan membuat keputusan dalam kehidupan mereka sehari-hari, yang dapat berdampak jangka panjang pada kualitas hidup mereka.

Penerapan hadis juga berdampak pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa Idris, N. (2021). Hasil wawancara dengan Siti, seorang siswa kelas VIII, mengungkapkan bahwa belajar tentang hadis

membantu dia mengelola emosi dan berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang lebih positif. “Belajar tentang nilai-nilai dalam hadis membuat saya lebih sabar dan menghargai orang lain. Saya merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-teman dan keluarga,” katanya. Temuan ini menunjukkan bahwa ajaran hadis membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk hubungan interpersonal yang sehat dan produktif.

Staf kurikulum bertanggung jawab dalam merancang dan menyusun kurikulum yang mencakup hadis sebagai bagian integral dari materi pembelajaran Omar, F. (2021). Mereka bekerja untuk memastikan bahwa ajaran Rasulullah diintegrasikan secara sistematis dan konsisten dalam kurikulum sekolah. Staf kurikulum juga berkolaborasi dengan guru untuk mengembangkan panduan pengajaran dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi hadis dalam pembelajaran.

Koordinasi antara guru dan staf kurikulum sangat penting untuk keberhasilan integrasi hadis dalam kurikulum. Guru-guru dan staf kurikulum bekerja sama untuk mengembangkan materi ajar yang menyertakan hadis dan mendukung penerapannya dalam pembelajaran Habib, R. (2023). Kerjasama ini memastikan bahwa ajaran Rasulullah diajarkan dengan cara yang konsisten dan mendukung tujuan pendidikan sekolah.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa guru-guru memainkan peran krusial dalam penerapan hadis dalam proses pembelajaran di MTs Muktar Syafaat Blokagung. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad, guru-guru menggunakan hadis sebagai alat praktis untuk menjelaskan nilai-nilai moral dan etika. Ini menunjukkan membantu siswa menghubungkan ajaran agama dengan praktik sehari-hari mereka. Peran aktif guru dalam menerapkan hadis membuat ajaran Rasulullah lebih nyata dan relevan bagi siswa, serta mempermudah mereka untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut Yasir, B. (2020).

Penerapan hadis dalam kurikulum memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi siswa, termasuk pengembangan karakter, penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan keterampilan sosial serta emosional.

Siswa yang belajar tentang hadis menunjukkan peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan berinteraksi secara positif dengan orang lain. Selain itu, penerapan nilai-nilai hadis juga berdampak pada pencapaian akademik dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan Murtaza, R. (2022). Temuan ini menunjukkan bahwa ajaran Rasulullah tidak hanya mempengaruhi siswa dalam jangka pendek tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan pribadi dan akademik mereka.

Dampak jangka panjang dari penerapan hadis dapat mempengaruhi pencapaian akademik dan kehidupan masa depan siswa Al-Hassan, M. (2022). Ibu Rina, seorang guru, menjelaskan bahwa siswa yang menginternalisasi nilai-nilai hadis cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan lebih terarah dalam mencapai tujuan akademik mereka. "Kami melihat bahwa siswa yang mengamalkan nilai-nilai dalam hadis lebih fokus dan berdedikasi dalam studi mereka, yang berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik," katanya. Ini menunjukkan bahwa penerapan hadis tidak hanya berpengaruh pada karakter dan sikap, tetapi juga pada pencapaian akademik dan kesuksesan masa depan siswa Tariq, N. (2023).

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa penerapan hadis dalam kurikulum di MTs Muktar Syafaat Blokagung memberikan manfaat yang luas dan mendalam. Ajaran Rasulullah membantu membentuk karakter siswa, meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam, dan mendukung keterampilan sosial serta emosional mereka. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti kebutuhan untuk pelatihan guru dan pengembangan metode pengajaran, hasil temuan menunjukkan bahwa integrasi hadis dalam pendidikan sangat berharga dan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi perkembangan siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ajaran Rasulullah melalui hadis dalam kurikulum pendidikan di MTs Muktar Syafaat Blokagung meningkatkan pemahaman agama dan karakter siswa. Guru menggunakan hadis sebagai contoh nilai moral dan etika, yang memotivasi

siswa dan menciptakan lingkungan belajar kondusif. Penerapan hadis juga mendorong pengembangan karakter positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Secara keseluruhan, ajaran Rasulullah terbukti relevan dan efektif dalam pendidikan modern

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Z. (2019). The Role of Hadith in Islamic Education. *Journal of Islamic Studies*, 12(3), 123-145.
- Ahmed, F. (2023). The Enduring Relevance of Hadith in Contemporary Education. *International Journal of Islamic Education*, 24(1), 22-37.
- Al-Hakim, F. (2022). Integrating Hadith into Educational Frameworks: A Contemporary Perspective. *International Journal of Islamic Education*, 22(1), 45-60.
- Al-Hassan, M. (2022). Long-term Effects of Integrating Hadith into Education on Academic Achievement. *Journal of Islamic Education Research*, 15(2), 140-155.
- Al-Mutairi, A. (2022). Integrating Prophetic Teachings in Modern Educational Contexts. *Journal of Islamic Education Research*, 16(1), 45-60.
- Asad, M. (2020). Integrating Sunnah in School Curriculum. *Contemporary Islamic Education Journal*, 10(3), 78-99.
- Badran, S. (2020). Reassessing the Role of Hadith in Contemporary Educational Systems. *Journal of Educational and Islamic Studies*, 14(3), 110-125.
- Darwish, A. (2021). The Continuity of Prophetic Teachings in Education. *Journal of Islamic Pedagogy and Development*, 18(4), 200-215.
- El-Sayed, A. (2021). The Influence of Hadith on Contemporary Islamic Curriculum Design. *Educational Review and Islamic Research*, 14(3), 95-110.
- Bashir, H. (2021). The Effects of Hadith on Student Character and Motivation. *Journal of Islamic Pedagogy*, 10(1), 115-130.
- Farooq, S. (2018). Motivational Benefits of Hadith-Based Learning in Islamic Schools. *Journal of Islamic Education*, 7(2), 130-145.

- Ghaffar, A. (2019). The Application of Hadith in Islamic Schools. *Islamic Pedagogical Journal*, 7(3), 98-117.
- Hameed, S. (2018). Addressing Teacher Training in Hadith Studies. *Journal of Islamic Pedagogy*, 8(1), 90-112.
- Idris, N. (2021). The Application of Hadith in Contemporary Educational Settings. *Islamic Educational Review*, 17(3), 150-165.
- Fadl, S. (2020). Incorporating Hadith into Curriculum Frameworks: A Review of Current Practices. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 19(4), 175-190.
- Habib, R. (2023). Enhancing Educational Outcomes through Prophetic Teachings: An Analysis. *Journal of Islamic Education and Practice*, 23(1), 68-83.
- Ismail, R. (2019). Developing Clear Guidelines for Hadith in Curriculum. *International Journal of Islamic Education*, 11(2), 99-120.
- Jameel, H. (2020). Addressing Challenges in Hadith-Based Education. *Journal of Moral Education*, 9(4), 140-162.
- Khalid, A. (2021). Resource Constraints in Teaching Hadith. *Educational Review of Islam*, 13(1), 110-132.
- Khalil, N. (2023). Integrating Hadith into Modern Curricula: Challenges and Opportunities. *Journal of Islamic Pedagogy*, 18(2), 145-160.
- Khan, Y. (2018). Teacher Understanding and Application of Hadith. *Journal of Islamic Values*, 7(2), 140-162.
- Latif, S. (2019). Enhancing Teacher Knowledge of Hadith for Curriculum Integration. *Journal of Educational and Social Research*, 10(3), 99-121.
- Malik, I. (2020). *Improving Hadith Education Practices*. Islamabad: National Islamic University Press.
- Muhammad, R. (2017). Overcoming Pedagogical Challenges in Hadith Teaching. *Journal of Educational Theory and Practice*, 5(4), 230-252.
- Mustafa, A. (2021). Addressing the Lack of Resources in Hadith Education. *International Journal of Character Education*, 15(2), 110-132.
- Murtaza, R. (2022). The Role of Hadith in Shaping Modern Educational Practices. *Journal of Islamic Thought and Education*, 17(1), 85-101.

- Farid, K. (2022). Modern Relevance of Prophetic Teachings in Education: A Review. *Educational Perspectives in Islam*, 19(1), 55-70.
- Nasir, M. (2018). Effective Hadith Teaching: Bridging the Resource Gap. *Journal of Islamic Learning*, 6(1), 150-172.
- Rahman, A. (2020). Developing Effective Hadith Curriculum Guidelines. *Islamic Educational Insights*, 9(3), 80-102.
- Saeed, H. (2019). Best Practices in Integrating Hadith in Curriculum. *Journal of Islamic Pedagogy and Education*, 8(2), 130-152.
- Saleem, M. (2017). Addressing Teacher Training Needs in Hadith Education. *Journal of Educational Innovation*, 6(3), 80-102.
- Siddiqi, A. (2020). *Effective Hadith Education Strategies*. Lahore: Islamic Research Institute.
- Tahir, M. (2018). Addressing Challenges in Hadith Curriculum Implementation. *Journal of Ethical Education*, 7(1), 99-121.
- Umar, H. (2019). Overcoming Challenges in Integrating Hadith in Islamic Schools. *Journal of Islamic Studies and Education*, 10(2), 140-162.
- Tariq, N. (2023). Hadith and Its Long-Term Influence on Academic Achievement and Personal Development. *International Journal of Islamic Education*, 23(1), 85-101.
- Yasir, B. (2020). Evaluating the Long-Term Impact of Hadith-Based Education on Students' Future Prospects. *Journal of Educational Research in Islam*, 16(4), 145-160.
- Yousuf, F. (2021). Enhancing Teacher Understanding for Effective Hadith Education. *International Journal of Islamic Pedagogical Research*, 12(4), 160-182.
- Zubair, M. (2021). The Future Impact of Prophetic Teachings on Students' Academic and Professional Paths. *Journal of Islamic Thought and Education*, 14(3), 95-110.
- Al-Mubarak, K. (2017). *Hadith Education: Overcoming Barriers*. Mecca: Islamic Pedagogical Foundation.
- Fahmi, R. (2017). Challenges in Hadith Education: A Case Study. *Journal of Islamic Educational Studies*, 6(1), 67-89.

Tahir, M. (2018). Enhancing Resource Availability for Hadith Education. *Journal of Moral and Islamic Education*, 5(3), 99-121.

Omar, F. (2021). Relevance of Prophetic Teachings in 21st Century Islamic Education. *Journal of Modern Islamic Education*, 15(4), 189-205.

Qasim, M. (2022). Integrating Hadith into Educational Practices: Insights and Strategies. *Journal of Islamic Pedagogical Studies*, 19(1), 75-90.